

ABSTRAK

Dea Melinda, 1228030044, 2026, Implikasi Sosial Ekonomi dalam Pelaksanaan Tradisi Tahlilan Masyarakat Menengah Ke Bawah Di Desa Mekarmanik

Tradisi tahlilan merupakan salah satu tradisi yang masih berkembang dan dilestarikan oleh masyarakat di Desa Mekarmanik sebagai bentuk mendoakan almarhum maupun almarhumah dengan cara berkumpul di rumah keluarga duka dan adanya suatu niat keluarga duka untuk bersedekah kepada masyarakat. Selain memiliki nilai keagamaan dan nilai sosial, pelaksanaan tradisi tahlilan ini menjadi sesuatu hal yang wajar dan menjadi kebiasaan di dalam kehidupan masyarakat. Tetapi, pelaksanaan tahlilan ini memerlukan berbagai persiapan yang berpotensi menimbulkan adanya tekanan sosial meskipun tidak secara langsung dan konsekuensi beban ekonomi bagi keluarga duka.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pelaksanaan tradisi tahlilan di Desa Mekarmanik Kecamatan Cimenyan. Mengetahui respons masyarakat mengenai adanya pelaksanaan tahlilan di Desa Mekarmanik Kecamatan Cimenyan. Mengetahui dampak pelaksanaan tradisi tahlilan ini terhadap adanya tekanan sosial dan beban ekonomi bagi keluarga duka.

Penelitian ini menggunakan Teori Konstruksi Sosial dari Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Teori ini digunakan untuk menjelaskan realitas sosial di kehidupan masyarakat dengan tiga tahapan, yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Tradisi tahlilan ini berkembang bukan secara tiba-tiba, melainkan karena melalui proses interaksi sosial dalam masyarakat yang kemudian menjadi kebiasaan yang turun-temurun dan sesuatu hal yang wajar untuk dilaksanakan setelah meninggalnya seseorang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu keluarga duka sebagai informan utama, tokoh agama, tokoh masyarakat, masyarakat sekitar, dan pemerintah desa sebagai informan tambahan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis data mengikuti model triangulasi dari Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tradisi tahlilan di Desa Mekarmanik ini adalah suatu kebiasaan yang terdapat dalam kehidupan masyarakat dan sesuatu hal yang wajar dilakukan ketika ada seseorang yang meninggal dunia. Tekanan sosial yang dialami oleh keluarga duka tidak berbentuk paksaan atau tuntutan secara langsung, tetapi adanya rasa sungkan dan kebiasaan di masyarakat untuk tetap melaksanakan tahlilan, meskipun dengan cara sederhana. Beban ekonomi yang dirasakan keluarga duka yaitu pengeluaran yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam pelaksanaan tahlilan, termasuk penyediaan makanan dan minuman bagi masyarakat yang hadir.

Kata kunci: Desa Mekarmanik, Beban Ekonomi, Tekanan Sosial, Tradisi Tahlilan